

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sejak akhir Desember 2019 Sejak akhir Desember 2019, dunia dilanda bencana dengan ditemukannya virus berbahaya yang berasal dari Wuhan, China. Virus merupakan salah satu jenis virus corona, atau yang lebih dikenal dengan nama COVID-19 (*coronavirus disease 19*). Sejak awal Maret 2020, virus corona sudah mewabah di Indonesia. (Herliandry and Suban, 2020).

Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan berbagai kebijakan untuk memutus mata rantai penularan virus corona dengan memberlakukan pembatasan sosial (*social distancing*), menjaga jarak (*physical distance*), memakai masker, mencuci tangan, dan mematuhi prosedur kebersihan hingga PSBB diundangkan. (Pembatasan sosial berskala besar). Kebijakan-kebijakan tersebut diperkenalkan untuk membatasi penyebaran virus COVID-19 yang berdampak di berbagai bidang dan menimbulkan banyak perubahan di seluruh kehidupan, termasuk pendidikan di Indonesia.

Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan di Masa Darurat Penyebaran Penyakit Virus Corona (COVID-19). Oleh karena itu, pembelajaran online merupakan solusi untuk mengatasi kesulitan pembelajaran tatap muka.

Dampak dari penerapan pembelajaran online adalah siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran karena kurangnya bimbingan orang tua, dan siswa sering merasa bosan ketika belajar di rumah karena kurangnya dorongan atau motivasi orang tua. Kemudian kondisi lingkungan siswa yang kurang kondusif menyebabkan siswa sulit untuk fokus dalam proses pembelajarannya. “Sedangkan motivasi belajar itu akan tumbuh jika pembelajaran dilakukan dilingkungan yang kondusif, serta orang tua yang memberikan perhatian dan semangat kepada anaknya akan membuat siswa tidak merasa bosan dan dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran (Robandi, 2020)”.

Berdasarkan hasil observasi siswa kelas IV SDN Plawad III diketahui bahwa penyebab rendahnya motivasi belajar siswa adalah kurangnya perhatian orang tua, dan orang tua yang tidak aktif saat belajar bersama anaknya di rumah. Hal ini membuat siswa kesulitan untuk fokus pada proses pembelajaran di rumah.

Oleh karena itu, peran orang tua sangat dibutuhkan oleh anak terutama dari segi perhatian dan dukungannya. Orang tua merupakan faktor terpenting dalam pembentukan sikap dan karakter anak baik dari kepribadiannya, sosial, maupun emosionalnya. Oleh karena itu, peran orang tua sangat diperlukan untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan memberikan bimbingan kepada anak, mengontrol cara belajar anak di rumah, mengamati perkembangan akademik dan kepribadian anak dalam proses pembelajaran online.

Adanya kebijakan pembelajaran online oleh pemerintah, peran yang sebelumnya dimainkan oleh sektor pendidikan kini telah dipindahkan ke keluarga. Membuat belajar tanggung jawab keluarga, termasuk orang tua siswa, harus sangat terlibat dalam pembelian infrastruktur, kuota internet, dan proses yang menyertai anak-anak mereka dalam proses pembelajaran online. Keluarga merupakan pendidikan pertama bagi siswa sebelum pendidikan formal di sekolah, dimana siswa pertama kali mulai belajar banyak hal terutama akhlak, keyakinan, mengenal huruf, belajar berbicara, dan bersosialisasi.

Peran orang tua dalam lingkungan keluarga itu sangat penting untuk membentuk karakter, penanaman nilai – nilai, kecerdasan, serta norma dan budaya yang ada di masyarakat. Proses pendidikan antara anak dan orang tua seharusnya dilaksanakan secara menyenangkan, menantang, memberi dorongan, semangat dan dapat memotivasi. Salah satu contoh motivasi yaitu dengan adanya peran orang tua yang memberikan perhatian, dan semangat kepada anaknya. Motivasi itu sangat penting bagi anak karena dapat mendorong sikap anak ke arah yang positif sehingga anak mampu dalam menghadapi tuntutan, dan kesulitan saat belajar.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa peran orang tua pada anak dapat menumbuhkan motivasi belajar anak. Anak-anak akan lebih semangat dan aktif dalam belajar, karena mereka mengerti bahwa bukan hanya diri mereka sendiri tetapi juga orang tua mereka yang ingin

berkembang. Selain itu, dorongan dan perhatian orang tua terhadap anaknya akan meningkatkan minat dan motivasi belajar.

“Motivasi belajar adalah semacam dorongan kasih sayang, yang membangkitkan semangat anak untuk melakukan kegiatan belajar tanpa paksaan, serta membuat siswa mau belajar dan berpikir kreatif. (Jahja, 2011)”. Menurut pemahaman ini, motivasi dihasilkan oleh permintaan, dan permintaan adalah mesin yang mendorong kinerja aktivitas. Motivasi belajar dapat berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Motivasi belajar internal siswa biasanya disebut motivasi intrinsik, sedangkan motivasi eksternal siswa disebut motivasi ekstrinsik. Oleh karena itu, sudah tentu orang tua berperan sangat penting dalam memotivasikannya agar proses pembelajaran daring ini menyenangkan, lebih berkesan, serta dapat melaksanakan kegiatan belajar di masa pandemi COVID-19 ini.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis ingin melakukan penelitian untuk mengetahui “Analisis Peran Orang tua Dalam Memotivasi Belajar Dimasa Pandemi Pada siswa kelas IV SDN Plawad III”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bimbingan dan dukungan orang tua sangat diperlukan siswa
2. Siswa kurang mendapatkan perhatian orang tua

3. Orang tua yang sibuk bekerja kurang berperan aktif saat mendampingi anak belajar di rumah
4. Rendahnya motivasi belajar siswa saat belajar di rumah
5. Siswa merasa bosan saat belajar di rumah

#### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan dari identifikasi masalah di atas, untuk lebih memperhatikan penelitian ini, peneliti mempersempit masalah sebagai ruang lingkup penelitian ini, yaitu, "Analisis peran orang tua dalam memotivasi siswa untuk belajar selama pandemi COVID-19."

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, pertanyaan yang diangkat dalam penelitian ini adalah: Apa peran orang tua dalam memotivasi siswa untuk belajar selama pandemi COVID-19?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pembatasan dan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa dimasa pandemi COVID-19.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### 1. Secara Praktis

Untuk menyadarkan orang tua akan pentingnya peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dan sekolah pendidikan memecahkan masalah fasilitas belajar sekolah.

## 2. Secara Teoritis

### a. Manfaat bagi siswa

Memberikan informasi bagi perkembangan siswa dan kualitas pendidikan, serta diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan motivasi belajarnya.

### b. Manfaat bagi guru

Diharapkan guru dapat memberikan informasi tentang lingkungan belajar siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, sehingga guru dapat mendorong siswa yang memiliki motivasi belajar rendah.

### c. Manfaat bagi sekolah

Diharapkan dapat bermanfaat untuk lingkungan belajar di sekolah serta dapat meningkatkan mutu pembelajaran.

